

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu parameter untuk melihat keberhasilan yang merujuk kepada upaya kesehatan ibu. Tingginya rasio tingkat kematian pada ibu di Indonesia menyebabkan masalah tersebut menjadi prioritas kesehatan nasional, salah satu penyebab AKI adalah meningkatnya anemia pada ibu hamil (Stephen, et al., 2018). Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan terkait dengan insidennya yang tinggi dan komplikasi yang dapat timbul baik pada ibu hamil maupun janinnya. Anemia merupakan masalah kesehatan yang sering terjadi tapi sampai sekarang masih sulit untuk dihilangkan terutama anemia kekurangan zat besi pada saat hamil.

World Health Organization (WHO) menyebutkan bahwa prevalensi ibu hamil yang mengalami defisiensi besi sekitar 35-75% serta semakin meningkat seiring dengan pertambahan usia kehamilan, dimana terdapat 25% ibu hamil mengalami anemia di negara berkembang (Nurdin, 2019). Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 terjadi peningkatan anemia pada ibu hamil sebanyak 11,8% karena pada tahun 2013 angka anemia pada ibu hamil sebanyak 37,1% kemudian meningkat pada tahun 2018 menjadi 48,9% hal ini karena kurangnya konsumsi tablet penambah darah pada ibu hamil (Kemenkes, 2018).

Ibu hamil yang kontak dengan pelayanan kebidanan di Puskesmas Batang-Batang selama Januari-Agustus 2022 sebanyak 319 orang dan di Desa Banuaju Barat sebanyak 80 orang.

Anemia pada ibu hamil sangat terkait dengan mortalitas dan morbiditas pada ibu dan bayi, termasuk resiko keguguran, lahir mati, prematuritas, dan berat bayi lahir rendah. Upaya Pemerintah Indonesia sejak tahun 1970 untuk mengatasi anemia pada ibu hamil adalah melaksanakan program suplementasi Tablet Tambah Darah (TTD) berupa zat besi (Fe) (200 mg) dan asam folat (0,25 mg) setiap hari 1 tablet selama minimal 90 hari berturut-turut. Suplemen besi diberikan tenaga kesehatan kepada ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di pusat pelayanan kesehatan seperti Puskesmas, Posyandu, atau petugas kesehatan desa melalui kegiatan ANC (*antenatal care*).

Prevelensi anemia pada ibu hamil terus meningkat walaupun pemberian tablet Fe sudah dilakukan. Menurut Amalia, dkk. (2021), meningkatnya anemia disebabkan karena pemberian tablet Fe yang sulit dikonsumsi oleh ibu hamil sehingga menyebabkan ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe. Sulitnya mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil timbul dari beberapa efek samping tablet Fe yang dirasakan oleh ibu ketika meminum tablet Fe, seperti mual, muntah, kram lambung, nyeri ulu hati dan konstipasi (Fajrin, 2020).

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran pemerintah merupakan suatu masalah yang cukup serius pada saat kehamilan, sehingga perlu adanya penekanan terkait kepatuhan ibu hamil

dalam mengkonsumsi tablet Fe. Dalam kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe pada ibu hamil ada beberapa faktor yang berperan penting untuk membentuk suatu sikap positif dari ibu hamil diantaranya pengetahuan, sikap, motivasi, interaksi ibu hamil dengan tenaga kesehatan dan dukungan suami (Mardhiah & Marlina, 2019; Yunika & Komalasari, 2020).

Bidan memberikan asuhan kebidanan profesional dengan memberdayakan keluarga sebagai kader kesehatan yang terlibat langsung terhadap control pencegahan dan pengobatan ibu hamil dengan masalah anemia. Keluarga menjadi pengawas minum tablet Fe pada ibu hamil agar teratur dan sesuai dengan petunjuk yang diberikan bidan. Kolaborasi Bidan dan keluarga juga harus terjalin dalam hal pemanfaatan layanan kebidanan luar gedung seperti Posyandu dan kelas ibu hamil. Pelayanan kebidanan adekuat pada ibu hamil akan meningkatkan kepatuhan minum tablet Fe sebagai upaya mencegah anemia.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan masalah kepatuhan minum tablet Fe dengan judul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Minum tablet Fe di Puskesmas Batang-Batang.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah faktor apa saja yang mempengaruhi kepatuhan minum tablet Fe di Puskesmas Batang-Batang?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan minum tablet Fe di Puskesmas Batang-Batang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi efek samping Fe pada ibu hamil di Puskesmas Batang-Batang.
2. Mengidentifikasi peran petugas kesehatan pada ibu hamil di Puskesmas Batang-Batang.
3. Mengidentifikasi pendampingan kader pada ibu hamil di Puskesmas Batang-Batang.
4. Mengidentifikasi kepatuhan minum tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Batang-Batang.
5. Menganalisis hubungan efek samping Fe dengan kepatuhan minum tablet Fe di Puskesmas Batang-Batang.
6. Menganalisis hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan minum tablet Fe di Puskesmas Batang-Batang.
7. Menganalisis hubungan pendampingan kader dengan kepatuhan minum tablet Fe di Puskesmas Batang-Batang.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Riset sebagai informasi dasar dalam pengembangan ilmu dan keterampilan profesi bidan dalam menjawab tuntutan pelayanan jasa yang bermutu dan berorientasi pada kepuasan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Profesi Bidan

Bidan memanfaatkan riset sebagai informasi terbaru dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan masalah anemia melalui intervensi tablet Fe.

2. Puskesmas Batang-Batang

Informasi bersumber dari riset dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak dan Gizi dengan pemenuhan zat gizi mikro pada ibu hamil melalui suplementasi tablet Fe untuk mencegah anemia.

3. Ibu Hamil

Ibu KEK menjadi penerima informasi aktif dengan mengeksplorasi ilmu tentang ibu hamil dan masalah anemia yang bisa terjadi selama hamil sehingga dapat melakukan pencegahan dan pengobatan secara efektif.